

PASCA BANJIR

Korban Banjir Tolak Relokasi Keluar Kecamatan

Atambua, Kompas - Meski permukimannya sudah berubah menjadi aliran sungai, sekitar 350 keluarga korban banjir akibat luapan Sungai Benanain, warga Desa Lasaen, Umatoos, dan Favoe di Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur, menolak direlokasi keluar kecamatan.

Mereka minta supaya relokasi tetap berada di Malaka Barat, tidak jauh dari permukiman mereka saat ini. Mereka juga menolak jika harus mengadakan lahan untuk permukiman dan peternakan sendiri.

"Lahan pertanian kami sudah hancur, ternak juga. Apa lagi yang kami miliki untuk membeli lahan?" kata Yohanes Seran, tokoh masyarakat Desa Lasaen, Rabu (27/4).

Saran agar warga korban banjir membeli lahan sendiri itu disampaikan pejabat Pemkab Belu dalam pertemuan dengan warga korban banjir di lokasi pengungsian di Weliman. Kontan saja warga menolak gagasan itu.

Menurut Seran, banjir bandang telah membuat aliran baru Sungai Benanain di areal permukiman mereka.

"Anak-anak balita, orang tua, orang sakit, dan ibu hamil tidak mungkin tinggal di lokasi itu, meski rumah tinggal berbentuk panggung dengan ketinggian antara 4-6 meter. Bagaimana caranya kami keluar masuk dan memelihara ternak, terutama saat musim hujan," kata Seran.

Bantuan terganggu

Selain soal relokasi yang memusingkan kepala, sekitar 1.195 jiwa pengungsi korban banjir yang kini ditampung di Kecamatan Weliman, itu juga kesulitan bahan makanan dan obat-obatan. Distribusi bantuan terganggu akibat putusnya tiga ruas jalan yang menghubungkan lima kecamatan di Belu.

Putusnya jalan itu juga membuat alat berat tidak segera bisa dikerahkan ke lokasi banjir bandang untuk mengeruk lumpur dan material sisa banjir.

Sementara itu, Pemkab Pangkep di Sulawesi Selatan menyiapkan dana Rp 1 miliar untuk membangun kembali rumah warga yang rusak akibat banjir bandang yang menerjang Dusun Senggerang, Kelurahan Balleangin, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Rumah baru itu ditempatkan sekitar dua kilometer dari lokasi bencana. (KOR/SIN)